
KETERAMPILAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 O'O'U DALAM MEMBACAKAN TEKS BERITA

Firman Duho

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias Raya
firmanduho@gmail.com

Abstrak

Latar belakang masalah penelitian ini bahwa siswa dalam membacakan teks berita belum menunjukkan hasil yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal. Ini terbukti dari nilai rata-rata siswa yang hanya mencapai 60, sedangkan kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran bahasa Indonesia mencapai 75. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kejelasan artikulasi, ketepatan intonasi, kelancaran, volume suara, kesesuaian ekspresi wajah pada pembacaan teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 O'o'u. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan reduksi data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Hasil dalam penelitian ini adalah masih terdapat siswa yang kurang dalam membacakan teks berita dikarenakan kurang menguasai beberapa aspek, diantaranya pelafalan yang kurang jelas, kurang percaya diri, serta siswa masih menggunakan volume suara yang kecil dan kurang percaya diri dalam membacaknya. Siswa masih terlihat malu-malu dan ragu-ragu dalam membacakan teks berita di depan kelas. Selain itu, siswa juga tidak memperhatikan tanda baca yang terdapat dalam teks berita. Saran bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya tentang prinsip kesantunan dalam berbahasa Indonesia.

Kata Kunci: Keterampilan; membacakan; teks berita

Abstract

The background to the problem of this research is that students in reading news texts have not shown results that meet the minimum completeness criteria. This is evident from the average score of students which only reaches 60, while the minimum completion criteria for Indonesian language subjects reaches 75. This research aims to determine the clarity of articulation, accuracy of intonation, fluency, volume of voice, suitability of facial expressions when reading news texts for class VIII students. O'o'u State Middle School 1. The approach used in this research is a descriptive approach. This research data was analyzed using data reduction, verification and drawing conclusions. The results of this research are that there are still students who are poor at reading news texts because they lack mastery of several aspects, including unclear pronunciation, lack of confidence, and students still use a low volume of voice and lack confidence in reading it. Students still look shy and hesitant when reading news texts in front of the class. Apart from that, students also do not pay attention to the punctuation marks in the

news text. Suggestions for future researchers, the results of this research can be used as material for further research on the principles of politeness in Indonesian.

Keywords: Skills; read; news text.

A. Pendahuluan

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) yang penting untuk dipelajari dan dikuasai oleh setiap individu. Keterampilan membaca memiliki peranan yang penting dalam memperoleh informasi. Hal ini dikarenakan dengan membaca dapat memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan. Hampir dalam setiap kegiatan manusia dibutuhkan keterampilan membaca.

Membaca itu ibarat makan dan minum. Setiap orang membutuhkan makna dan minum karena keduanya merupakan kebutuhan primer untuk bertahan hidup. Kurnia (2019:5) begitu pula dengan membaca, kegiatan ini (membaca) menjadi kebutuhan primer manusia di era yang semakin modern ini yang secara spesifik di bangku sekolah atau perkuliahan, membaca adalah aktivitas wajib yang harus dilakukan, bukan hanya pembelajar (siswa atau mahasiswa) tetapi guru atau dosen serta semua pihak yang terlibat dalam aktivitas yang terlibat dalam aktivitas pembelajaran tersebut. Membaca idealnya yang dimiliki oleh setiap orang karena dengan membaca dapat diperoleh berbagai informasi, gagasan, pesan, pendapat dan lain-lain yang disampaikan oleh penulis. Oleh sebab itu pembelajaran membaca perlu dilaksanakan secara efektif agar dapat meningkatkan keterampilan membaca.

Salah satu jenis membaca adalah membaca nyaring. Membaca nyaring memiliki peranan penting dalam proses belajar siswa. Kegiatan membaca nyaring dapat meningkatkan keterampilan siswa terhadap bacaan serta mengingat secara terus-menerus pengungkapan kata-kata, sehingga memperkaya kosakatanya. Pada tataran lanjut, kegunaan keterampilan membaca nyaring dapat kita lihat pada seseorang penyiar radio, pembaca berita, ulama, pendeta, atau aktor. Dengan demikian, apabila keterampilan membaca nyaring dapat dikuasai siswa, maka akan banyak manfaat yang diperoleh siswa di kemudian hari.

Setiap orang yang membaca nyaring harusnya terlebih dahulu mengerti makna serta perasaan yang terkandung dalam bahan bacaan. Orang tersebut juga harus mempelajari keterampilan-keterampilan penafsiran atas lambang-lambang tertulis sehingga penyunanya kata-kata serta penekanan sesuai dengan ujaran pembicaraan. Hal ini merupakan salah satu penyebab rendahnya keterampilan siswa dalam membacakan teks berita karena siswa kurang mengerti makna yang terkandung dalam teks berita tersebut. Pembelajaran membacakan teks berita sebenarnya telah diterapkan dalam matapelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia, pembelajaran membacakan teks berita belum menunjukkan hasil yang sesuai dengan

kriteria ketuntasan minimal. Ini terbukti dari nilai rata-rata siswa yang hanya mencapai 60, sedangkan kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran bahasa Indonesia mencapai 75. Selain itu, masih banyak pula siswa yang kurang lancar membaca dan kurang berminat dalam membaca, terutama membacakan teks berita. Pada kegiatan membacakan teks berita siswa kurang memperhatikan artikulasi dan intonasi, serta siswa masih menggunakan volume suara yang kecil dan kurang percaya diri dalam membacanya. Siswa masih terlihat malu-malu dan ragu-ragu dalam membacakan teks berita di depan kelas. Selain itu, siswa juga tidak memperhatikan tanda baca yang terdapat dalam teks berita.

Pada dasarnya kekurangan tersebut disebabkan oleh beberapa hal yaitu kurangnya percaya diri pada siswa, kurangnya pengetahuan siswa dan tidak ada usaha yang dilakukan siswa untuk memperbaiki kekurangan tersebut serta guru tidak menggunakan strategi pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan-permasalahan itu, sehingga siswa sering merasa bosan dan tegang dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia terutama pembelajaran membacakan teks berita. Dalam mengajarkan kegiatan membacakan teks berita, biasanya guru menyuruh siswa untuk praktik membacakan teks berita di depan kelas tanpa memberikan contoh atau model bagaimana membacakan teks berita dengan intonasi yang tepat serta artikulasi dan volume suara yang jelas. Hal tersebut membuat siswa bingung, bagaimana cara seorang pembaca berita

membacakan berita membacakan teks berita di depan kelas merupakan pengalaman pertama bagi siswa, sehingga hendaknya seorang guru memberikan proses pembelajaran yang terkesan mendalam untuk membentuk pengertian secara baik dan sempurna dengan menciptakan pembelajaran yang menghubungkan pengetahuan siswa dengan dunia nyata. Solusi yang diharapkan adalah sesuatu yang dapat meningkatkan minat siswa serta kepercayaan diri siswa dan pengetahuan siswa dalam membacakan teks berita.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Keterampilan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 O'o'u dalam Membacakan Teks Berita".

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Fiantika, dkk (2022:90) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah kebenaran itu bersifat dinamis dan dapat ditemukan melalui kajian terhadap orang melalui interaksi ataupun lewat situasi sosial. Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat *postivisme*, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara *purposive* dan *sonwbaaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Tempat penelitian ini adalah SMP Negeri 1 O'o'u dan penelitian ini dilaksanakan pada

bulan 24 Juli 2023 sampai 28 Agustus 2023 di kelas VII SMP Negeri 1 O'o'u.

Data sangat penting dalam melakukan suatu penelitian. Data adalah bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian. Sugiyono (2008:62) berpendapat bahwa data dan sumber data terbagi 2 bagian yaitu data primer dan data sekunder. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti itu sendiri. Data primer dalam penelitian ini adalah teks berita yang dibaca oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 O'o'u.

Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 O'o'u dalam membacakan teks berita dan yang menjadi sumber data yang akan diteliti yaitu teks berita yang dapat ditinjau, apakah teks berita yang dibacakan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 O'o'u sudah memenuhi standar bahasa Indonesia, intonasi serta pelafalan sudah benar sesuai dengan kaidah penggunaannya.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data yang akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Sebelum peneliti melaksanakan penelitian, terlebih dahulu berdiskusi kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kapan jadwal di kelas VIII untuk penyesuaian jadwal penelitian yang akan dilakukan.
- b. Kemudian peneliti menyampaikan tujuan peneliti serta

menjelaskan langkah-langkah dalam pengumpulan data penelitian kepada siswa.

- c. Membagikan teks berita kepada siswa yang telah disusun oleh peneliti. Selanjutnya peneliti menyuruh siswa membaca teks berita yang telah dibagikan untuk dibacakan di depan kelas.
- d. Peneliti mengamati teks berita yang dibaca siswa di depan kelas, agar peneliti mengetahui dalam pembacaan teks berita tersebut.
- e. Agar penelitian tersebut mudah dipahami peneliti, maka yang perlu dilakukan peneliti adalah mengetahui pembacaan yang baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah pedoman umum Bahasa Indonesia.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri 1 O'o'u pada tanggal 24 Juli 2023 sampai tanggal 28 Agustus 2023. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan dekkriptif. Tekni analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu 1) sebelum peneliti melaksanakan penelitian, terlebih dahulu berdiskusi kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kapan jadwal di kelas VIII untuk penyesuaian jadwal penelitian yang akan dilakukan, 2) kemudian peneliti menyampaikan tujuan peneliti serta menjelaskan langkah-langkah dalam pengumpulan data penelitian kepada siswa, 3) membagikan teks berita kepada

siswa yang telah disusun oleh peneliti. Selanjutnya peneliti menyuruh siswa membaca teks berita yang telah dibagikan untuk dibacakan di depan kelas, 4) peneliti mengamati teks berita yang dibaca siswa di depan kelas, agar peneliti mengetahui dan memahami apa yang menjadi kesalahan dalam pembacaan teks berita tersebut, 5) agar penelitian tersebut mudah dipahami peneliti, maka yang perlu dilakukan peneliti adalah mengetahui pembacaan yang baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah pedoman umum Bahasa Indonesia, 6) peneliti menjelaskan ulang kepada siswa bagaimana pembacaan teks berita yang baik dan benar serta siswa dapat mengetahui faktor-faktor kesalahannya masing-masing.

Berdasarkan paparan data di atas, maka temuan penelitian yang akan dibahas adalah keterampilan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 O'o'u dalam membacakan teks berita. Berita merupakan bentuk laporan tentang suatu kejadian yang sedang terjadi baru-baru ini atau keterangan terbaru dari suatu peristiwa atau dengan kata lain berita adalah fakta menarik atau sesuatu hal yang penting yang disampaikan. Berikut keterampilan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 O'o'u dalam membacakan berita sebagai berikut:

1. Data I

Tabel 1. Data I

Aspek	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
Penjedaan	Pembacaan dilakukan per satuan makna bukan per kata					
	Pengaturan jeda menjadikan berita yang dibaca mudah dipahami pendengar			√		

Pelafalan	Setiap kata dilafalkan dengan jelas	√
Ekspresi wajah	Ekspresi wajah sesuai dengan isi dan ragam berita yang dibacakan	√
Volume suara	Volume suara jelas terdengar di seluruh ruangan	√
Kelancaran	Pembacaan dilakkan tanpa tersendat-sendat	√
Jumlah Skor		20
Nilai		$\frac{20}{40} \times 100 = 50$

Sumber: Peneliti 2023.

Berdasarkan hasil keterampilan membaca teks berita diperoleh nilai 50 yang termasuk dalam predikat baik sekali. Nilai tersebut diuraikan sesuai dengan aspek penilaian dan indikator yang digunakan.

Aspek yang pertama yang dinilai adalah penjedaan. Pada aspek penjedaan tersep dua indikator yang dinilai siswa banyak menaruh jeda buka di per satuan makan kata. Oleh karena itu berita yang dibaca kurang mudah dipahami oleh pendengar dengan skor yang diberikan adalah 3.

Aspek kedua yang dinilai adalah pelafalan dengan skor yang diberikan 4 yang berarti sudah baik. Pelafalan yang diucapkan dalam membaca teks berita sangat jelas dari awal hingga akhir, tetapi ada beberapa kata yang kurang tepat pengucapannya.

Aspek ketiga yang dinilai adalah ekspresi wajah. Ekspresi wajah pada siswa dalam membaca teks berita sudah cukup baik. Oleh karena itu, skor yang diberikan adalah 4.

Aspek kelima yang dinilai adalah volume suara dengan skor yang diberikan adalah 5 yang berarti sangat baik. Hal itu dikarenakan siswa membaca dengan suara yang sangat jelas.

Aspek kelima yang nilai adalah kelancaran. Siswa membaca teks berita

sudah cukup lancar, tetapi ada beberapa kalimat yang dibaca dengan tersendat-sendat dengan skor yang diberikan adalah 4.

Data I dalam membacakan berita sangat baik dalam menunjukkan keterampilan membaca teks berita, terlihat kelebihanannya di beberapa aspek sehingga mempengaruhi nilai keterampilan membaca teks berita.

2. Data II

Tabel 2. Data II

Aspek	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
Penjedaan	Pembacaan dilakukan per satuan makna bukan per kata					
	Pengaturan jeda menjadikan berita yang dibaca mudah dipahami pendengar				√	
Pelafalan	Setiap kata dilafalkan dengan jelas					√
Ekspresi wajah	Ekspresi wajah sesuai dengan isi dan ragam berita yang dibacakan			√		
Volume suara	Volume suara jelas terdengar di seluruh ruangan					√
Kelancaran	Pembacaan dilakkan tanpa tersendat-sendat					√
Jumlah Skor		20				
Nilai		$\frac{20}{40} \times 100 = 50$				

Sumber: Peneliti 2023.

Berdasarkan hasil keterampilan membaca teks berita Intan Maria Duho di atas memperoleh nilai 50 yang termasuk dalam predikat baik sekali. Nilai tersebut diuraikan sesuai dengan aspek penilaian dan indikator yang digunakan.

Aspek yang pertama yang dinilai adalah penjedaan yaitu dengan nilai 4. Siswa membaca teks berita dengan penjedaan yang cukup baik. Siswa menaruh jeda di persatuan kata makna, hanya ada beberapa kalimat saja yang dibaca per satuan kata sehingga berita yang dibaca mudah dipahami.

Aspek kedua yang dinilai adalah pelafalan dengan nilai yang diberikan 4 cukup baik. Pelafalan yang diucapkan dalam membacakan teks berita sangat jelas dari awal hingga akhir, tetapi ada beberapa kata yang kurang tepat pengucapannya.

Aspek yang ketiga ialah ekspresi wajah. Siswa membaca dengan ekspresi wajah yang kurang tepat karena dari awal hingga akhir pembacaan teks berita, sebagian besar pembacaan dengan ekspresi wajah yang datar saja. Oleh karena itu skor yang diberikan ialah 3.

Aspek yang keempat yang dinilai ialah volume suara dengan nilai yang diberikan ialah 5 yang berarti sangat baik. Hal itu dikarenakan siswa membaca teks berita dengan suara yang sangat jelas.

Aspek yang kelima yang dinilai ialah kelancaran. Siswa membaca teks berita sudah cukup lancar, tetapi ada beberapa kalimat yang dibaca dengan tersendat. Oleh karena itu, skor yang diberikan ialah 4.

Data II dalam membacakan berita sangat baik dalam menunjukkan keterampilan membaca teks berita, yang terlihat kelebihanannya di beberapa aspek sehingga mempengaruhi nilai dari keterampilan membaca teks berita.

3. Data III

Tabel 3. Data III

Aspek	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
Penjedaan	Pembacaan dilakukan per satuan makna bukan per kata					
	Pengaturan jeda menjadikan berita yang dibaca mudah dipahami pendengar				√	
Pelafalan	Setiap kata dilafalkan dengan jelas					√
Ekspresi wajah	Ekspresi wajah sesuai dengan isi dan ragam berita yang dibacakan					√

Volume suara	Volume suara terdengar di ruangan	jelas di seluruh	√
Kelancaran	Pembacaan tanpa tersendat-sendat	dilakkan	√
Jumlah Skor			18
Nilai			$\frac{18}{40} \times 100 = 45$

Sumber: Peneliti 2023.

Berdasarkan keterampilan membaca teks berita di atas, diperoleh nilai 45 yang termasuk ke dalam predikat baik. Nilai tersebut diuraikan sesuai dengan aspek penilaian dan indikator yang digunakan.

Aspek pertama yang dinilai adalah penjeadaan. Pada aspek penjeadaan terdapat dua indikator yang dinilai. Siswa banyak menaruh jeda bukan di persatuan makna, tetapi per kata. Oleh karena itu, berita yang dibaca kurang mudah dipahami oleh pendengar. Hal itu karena berita yang dibaca kurang mudah dipahami oleh pendengar dan memberikan skor 4.

Aspek kedua yang dinilai adalah pelafalan dengan memberikan skor 3 yang berarti sudah baik. Pelafalan yang diucapkan dalam memberikacakan teks berita cukup jelas dari hingga akhir, tetapi ada beberapa kata yang kurang tepat pengucapannya dan terlalu cepat pelafalannya sehingga kurang jelas. Aspek ketiga yang dinilai ialah ekspresi wajah. Ekspresi wajah pada siswa dalam membacakan teks berita sudah cukup baik. Oleh karena itu, skor yang diberikan ialah 4.

Aspek yang keempat yang dinilai ialah volume suara dengan skor 4. Siswa membacakan teks berita dengan suara yang cukup jelas hanya ada beberapa kalimat yang terdengar kurang jelas karena siswa membaca dengan suara yang pelan. Aspek kelima yang dinilai ialah pandangan mata. Pandangan mata siswa dalam membacakan teks berita sudah cukup baik. Siswa sesekali

melihat teks saat membaca. Oleh karena itu, skor yang diberikan ialah 4. Data III dalam membacakan berita cukup baik dalam menunjukkan keterampilan membaca teks berita, yang terlihat kelebihanannya di beberapa aspek sehingga mempengaruhi nilai dari keterampilan membaca teks berita.

4. Data IV

Tabel 4. Data IV

Aspek	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
Penjeadaan	Pembacaan dilakukan per satuan makna bukan per kata					
	Pengaturan jeda menjadikan berita yang dibaca mudah dipahami pendengar					√
Pelafalan	Setiap kata dilafalkan dengan jelas					√
Ekspresi wajah	Ekspresi wajah sesuai dengan isi dan ragam berita yang dibacakan					√
Volume suara	Volume suara terdengar di seluruh ruangan					√
Kelancaran	Pembacaan dilakkan tanpa tersendat-sendat					√
Jumlah Skor		22				
Nilai		$\frac{22}{40} \times 100 = 55$				

Sumber: Peneliti 2023.

Berdasarkan hasil keterampilan membaca teks berita di atas, diperoleh nilai 55 yang termasuk ke dalam predikat baik sekali. Nilai tersebut diuraikan sesuai dengan aspek penilaian dan indikator yang digunakan. Aspek pertama yang dinilai adalah penjeadaan dengan skor 4. Siswa membaca teks berita dengan penjeadaan cukup baik. Siswa menaruh keda di persatuan makna, hanya ada beberap kalimat saja yang dibaca persatuan kata sheingga berita yang dibaca mudah dipahami.

Aspek kedua yang dinilai adalah pelafalan dengan skor 4 yang berarti cukup baik. Pelafalan yang diucapkan dalam

membaca teks berita sangat jelas dari awal hingga akhir, tetapi ada beberapa kata yang kurang tepat pengucapannya.

Aspek ketiga yang dinilai adalah ekspresi wajah. Ekspresi wajah pada siswa dalam membacakan teks berita sudah cukup baik. Oleh karena itu, skor yang diberikan ialah 4. Aspek keempat yang dinilai adalah volume suara dengan skor 5 yang berarti sangat baik. Hal itu dikarenakan siswa membaca dengan suara yang sangat jelas. Aspek kelima yang dinilai adalah kelancaran dengan skor 5. Hal itu karena siswa membaca teks berita sangat lancar tanpa tersendat.

Data empat dalam membacakan berita sangat baik dalam menunjukkan keterampilan membaca teks berita, walaupun terlihat lebih banyak di beberapa aspek dapat mempengaruhi nilai dari keterampilan membacakan teks berita.

5. Data V

Tabel 5. Data V

Aspek	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
Penjedaan	Pembacaan dilakukan per satuan makna bukan per kata					
	Pengaturan jeda menjadikan berita yang dibaca mudah dipahami pendengar		√			
Pelafalan	Setiap kata dilafalkan dengan jelas		√			
Ekspresi wajah	Ekspresi wajah sesuai dengan isi dan ragam berita yang dibacakan		√			
Volume suara	Volume suara jelas terdengar di seluruh ruangan					√
Kelancaran	Pembacaan dilakkan tanpa tersendat-sendat		√			
Jumlah Skor		13				
Nilai		$\frac{13}{40} \times 100 = 32,5$				

Sumber: Peneliti 2023.

Berdasarkan hasil keterampilan membaca teks berita di atas, diperoleh nilai

32,5 yang termasuk ke dalam predikat kurang. Nilai tersebut diuraikan sesuai dengan aspek penilaian dan indikator yang digunakan. Aspek pertama yang dinilai adalah penjedaan dengan skor 2. Hal ini karena sebagian besar siswa dalam membaca teks berita manaruh jeda di persatuan kata sehingga teks yang dibaca kurnag dipahami oleh pendengar. Aspek kedua yang dinilai adalah pelafalan dengan skor 2. Pelafalan diucapkan dalam membaca teks berita sudah cukup jelas dari awal sampai akhir teks. Akan tetapi, terdapat beberapa kata yang kurang tepat dalam pelafalannya, ada beberapa kata yang ditambahkan dan banyak kalimat yang dihilangkan. Aspek ketiga yang dinilai adalah ekspresi wajah dengan skor 2. Hal ini karena siswa membaca terlalu sering menunduk melihat teks. Oleh karena itu terlihat tidka memperhatikan ekspresi wajah.

Aspek keempat yang dinilai adalah volume suara dengan skor yang didapat ialah 5 yang berarti sangat baik. Hal itu dikatakan kurang lancar. Oleh karena itu, skor yang didapat ialah 2. Aspek kelima yang dinilai adalah kelancaran dengan skor yang diberikan ialah 2. Siswa membaca teks berita tersendat atau dapat dikatakan kurang lancar. Data lima dalam membacakan berita kurang baik dalam menunjukkan keterampilan membaca teks berita. Walaupun lebih banyak terdapat di beberapa aspek namun dapat mempengaruhi nilai dari keterampilan membaca teks berita.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis di atas, diperoleh nilai keterampilan membaca teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 O'o'u dengan nilai paling rendah yaitu 37,5

sedangkan nilai tertinggi 50. Masih banyak siswa yang mendapat nilai rendah dalam membacakan teks berita dikarenakan kurang menguasai beberapa aspek, diantaranya pelafalan yang kurang jelas, intonasi yang kurang tepat dan kurang percaya diri, serta siswa masih menggunakan volume suara yang kecil dan kurang percaya diri dalam membacakannya. Siswa masih terlihat malu-malu dan ragu-ragu dalam membacakan teks berita di depan kelas. Selain itu, siswa juga tidak memperhatikan tanda baca yang terdapat dalam teks berita.

Pada dasarnya kekurangan tersebut disebabkan oleh beberapa hal yaitu kurangnya percaya diri pada siswa, kurangnya pengetahuan siswa dan tidak ada usaha yang dilakukan siswa untuk memperbaiki kekurangan tersebut serta guru tidak menggunakan strategi pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan-permasalahan itu, sehingga siswa sering merasa bosan dan tegang dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia terutama pembelajaran membacakan teks berita.

Dalam mengajarkan kegiatan membacakan teks berita, biasanya guru menyuruh siswa untuk praktik membacakan teks berita di depan kelas tanpa memberikan contoh atau model bagaimana membacakan teks berita dengan intonasi yang tepat serta artikulasi dan volume suara yang jelas. Hal tersebut membuat siswa bingung, bagaimana cara seorang pembaca berita membacakan berita membacakan teks berita di depan kelas merupakan pengalaman pertama bagi siswa, sehingga hendaknya seorang guru memberikan proses pembelajaran yang terkesan mendalam untuk membentuk pengertian secara baik

dan sempurna dengan menciptakan pembelajaran yang menghubungkan pengetahuan siswa dengan dunia nyata.

Solusi yang diharapkan adalah sesuatu yang dapat meningkatkan minat siswa serta kepercayaan diri siswa dan pengetahuan siswa dalam membacakan teks beritaHal tersebut disebabkan karena isswa jarang berlatih membaca nyaring.

Membaca nyaring memiliki peranan penting dalam proses belajar siswa. Kegiatan membaca nyaring dapat meningkatkan keterampilan siswa terhadap bacaan serta mengingat secara terus-menerus pengungkapan kata-kata, sehingga memperkaya kosakatanya. Pada tataran lanjut, kegunaan keterampilan membaca nyaring dapat kita lihat pada seseorang penyiar radio, pembaca berita, ulama, pendeta, atau aktor. Dengan demikian, apabila keterampilan membaca nyaring dapat dikuasai siswa, maka akan banyak manfaat yang diperoleh siswa di kemudian hari.

Setiap orang yang membaca nyaring harusnya terlebih dahulu mengerti makna serta perasaan yang terkandung dalam bahan bacaan. Orang tersebut juga harus mempelajari keterampilan-keterampilan penafsiran atas lambang-lambang tertulis sehingga penyunyanya kata-kata serta penekanan sesuai dengan ujaran pembicaraan. Hal ini merupakan salah satu penyebab rendahnya keterampilan siswa dalam membacakan teks berita karena siswa kurang mengerti makna yang terkandung dalam teks berita tersebut. Pembelajaran membacakan teks berita sebenarnya telah diterapkan dalam matapelajaran bahasa Indonesia.

Dalam penelitian ini terdapat peneliti terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai bahan perbandingan yaitu Makunti. 2019. Peningkatan keterampilan membacakan teks berita dengan metode penampilan melalui media teks berjalan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tengaran Kabupaten Semarang. Keterampilan membaca nyaring dapat diterapkan melalui pembelajaran membacakan teks berita. Tujuan penelitian adalah untuk memperbaiki pembelajaran membaca dan meningkatkan keterampilan membacakan teks berita siswa dengan metode penampilan melalui media teks berjalan. Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang biasa disebut PTK. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membacakan teks berita dengan metode penampilan melalui media teks berjalan. Peningkatan ini dibuktikan berdasarkan hasil tes yang dilakukan siswa kelas VIII H SMP Negeri 2 Tengaran yang meliputi tes siklus 1 dan tes siklus II.

Yandryati. 2017. Kemampuan membacakan teks berita pada siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 3 Kota Bengkulu Tahun Pembelajaran 2016/2017. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan membaca teks berita pada siswa kelas VII-1 SMP Negeri 3 Kota Bengkulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan tes membaca nyaring. Analisis data dalam penelitian ini adalah statistik sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membacakan teks berita siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 3 Bengkulu adalah kurang.

D. Penutup

Berdasarkan temuan penelitian dan hasil pembahasan, maka disimpulkan bahwa diperoleh nilai keterampilan membaca teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 O'o'u terdapat siswa yang kurang dalam membacakan teks berita dikarenakan kurang menguasai beberapa aspek, diantaranya pelafalan yang kurang jelas, kurang percaya diri, serta siswa masih menggunakan volume suara yang kecil dan kurang percaya diri dalam membacakannya. Siswa masih terlihat malu-malu dan ragu-ragu dalam membacakan teks berita di depan kelas. Selain itu, siswa juga tidak memperhatikan tanda baca yang terdapat dalam teks berita.

Berdasarkan simpulan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat ditunjukkan kepada pihak-pihak terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan penelitian ini dapat memotivasi siswa untuk membaca karya sastra dan mampu mengetahui keterampilan membaca teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 O'o'u.
2. Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran karya sastra kepada siswa melalui pembelajaran keterampilan membaca teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 O'o'u.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya tentang keterampilan membaca teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 O'o'u.

E. Daftar Pustaka

- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Fau, A. D. (2022a). BUDIDAYA BIBIT TANAMAN ROSELA (HIBISCUS SABDARIFFA) DENGAN MENGGUNAKAN PUPUK ORGANIK GEBAGRO 77. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 10–18. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>
- Fau, A. D. (2022b). Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fau, Amaano., D. (2022). Teori Belajar dan Pembelajaran. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fiantika. Rita, Feny, Mohammad, Wasil, Sri. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang Sumatera Barat : IKAPI.
- Gaurifa, M., Harefa, D., (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To The Influence Of Implementing The Round Club Learning Model On Mathematics Student Learning Outcomes. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 45–55
- Halawa, S., & Darmawan Harefa. (2024). THE INFLUENCE OF CONTEXTUAL TEACHING AND
- LEARNING BASED DISCOVERY LEARNING MODELS ON ABILITIES STUDENTS' MATHEMATICAL PROBLEM SOLVING. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 11-25. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i1.1711>
- Harefa, A., D. (2022). KUMPULAN STRATEGI & METODE PENULISAN ILMIAH TERBAIK DOSEN ILMU HUKUM DI PERGURUAN TINGGI.
- Harefa, D. (2022). EDUKASI PEMBUATAN BOOKCAPTHER PENGALAMAN OBSERVASI DI SMP NEGERI 2 TOMA. *Haga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Harefa, D. (2023). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023). The Relationship Between Students' Interest In Learning And Mathematics Learning Outcomes. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 1–11.
- Harefa, D., D. (2020). Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Sains. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., D. (2022). Kewirausahaan. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, Darmawan., D. (2023b). Teori Fisika. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-fisika-A1UFL.html>

- Harefa, Darmawan., D. (2023c). Teori perencanaan pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-perencanaan-pembelajaran-GO5ZY.html>
- Iyam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, I. T. M. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Materi Aljabar Linier. *PRISMA*, 11(1), 210–220.
- Kurnia. Rita. 2019. *Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta : DEEPUNLISH.
- Laia, M. F (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To Improve The Ability To Understand Mathematical Concepts. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 27–44
- Makunti, Yesi. 2019. Peningkatan Keterampilan Membacakan Teks Berita Dengan Metode Penampilan Melalui Media Teks Berjalan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tengaran Kabupaten Semarang. *Jurnal Lantanida (Online)*, Vol 1, No. 1, (makunti@gmail.com, diakses 2 April 2023).
- Martiman Suaizisiwa Sarumaha, D. (2023). Pendidikan karakter di era digital. CV. Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Sarumaha, M. D. (2022). Catatan Berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen di Perguruan Tinggi. Lutfi Gilang. <https://scholar.google.com/citations?vi>
- ew_op=view_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAAAJ&authuser=1&citation_for_view=8WkwxCwAAAAJ:-f6ydRqryjwC
- Sarumaha, M., & Harefa, D. (2022). Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Terpadu Siswa. *NDRUMI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 5(1), 27–36. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI>
- Sarumaha, M., Harefa, D., Piter, Y., Ziraluo, B., Fau, A., Telaumbanua, K., Permata, I., Lase, S., & Laia, B. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 08(20), 2045–2052.
- Sarumaha, Martiman S., D. (2023). Model-model pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/model-model-pembelajaran-0BM3W.html>
- Sarumaha, W, F. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Materi Perpangkatan Dan Bentuk Akar Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Kelas Ix Di Smks Kristen Bnkp Telukdalam Ta. 2022/2023. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 12–26.
- Sugiyono. 2008. *Cara praktis reporter pemula memburu berita*. Semarang : CV. Pilar Nusantara.
- Suparni. 2020. Peningkatan Hasil Belajar Membacakan Teks Berita Menggunakan Meedia Teks Berjalan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, (Online), Vol 2, No. 1

(suparni678@gmail.com, diakses 1 April 2023).

Telaumbanua, M., Harefa, D. (2020). Teori Etika Bisnis dan Profesi Kajian bagi Mahasiswa & Guru. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten.

Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga (Insekta) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Sealatan. *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 50–61.

Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai “Kimia Analisis farmasi.” Nuha Medika. <https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilnaminah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugi-daeng/>

Yandryati, Janny. 2017. Kemampuan Membacakan Teks Berita Pada Siswa Kelas VII-1 SMP Negeri 3 KOTA Bengkulu Tahun Ajaran 2014-2015. *Jurnal Ilmiah Korpus*, (Online), Vol IV, No. 1, (setiani@gmail.com, dikases 2 Januari 2023).

Ziliwu, S. H. dkk. (2022). ANALISIS KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA PADA MATERI TRANSFORMASI SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 LAHUSA TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 15–25.